

**TINJAUAN HUKUM ISLAM TERHADAP PARTAI POLITIK  
BERAZAS ISLAM PADA ERA REFORMASI**  
(Dalam Perspektif Memperjuangkan Nilai-nilai Agama)

**OLEH :**  
**LILY KAMELIA. MB**



**JURUSAN AHWAL SYAKHSIYAH  
FAKULTAS SYARI'AH  
INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ)  
JAKARTA  
1422 H / 2001 M**

**TINJAUAN HUKUM ISLAM TERHADAP PARTAI POLITIK  
BERAZAS ISLAM PADA ERA REFORMASI  
(Dalam Perspektif Memperjuangkan Nilai-Nilai Agama)**

**SKRIPSI**

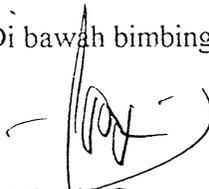
Diajukan kepada Fakultas Syari'ah untuk  
memenuhi syarat-syarat mencapai  
Gelar Sarjana Syari'ah

Oleh

**LILY KAMELIA. MB**

NIM: 94120144

Di bawah bimbingan :



**Dr. H. A. Mumin Suratmaputra, MA**

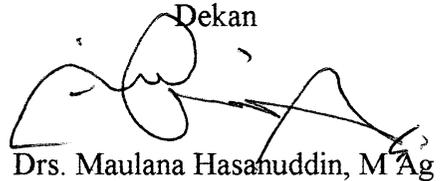
**JURUSAN AHWAL SYAKHSIYAH  
FAKULTAS SYARIAH  
INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ)  
JAKARTA  
1422 H / 2001 M**

## PENGESAHAN PANITIA UJIAN

Skripsi yang berjudul **“TINJAUAN HUKUM ISLAM TERHADAP PARTAI POLITIK BERAZAS ISLAM PADA ERA REFORMASI”** (Dalam Perspektif Memperjuangkan Nilai-Nilai Agama). Telah diajukan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Syari’ah “Institut Ilmu Al-Qur’an (IIQ) Jakarta” Pada tanggal 23 Juli 2001. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Program Strata Satu (S1) pada jurusan Ahwal Syakhshiyah.

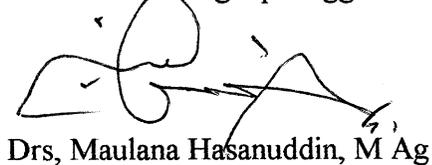
Jakarta, 23 Juli 2001

Dekan



Drs. Maulana Hasanuddin, M Ag

Ketua Merangkap Anggota



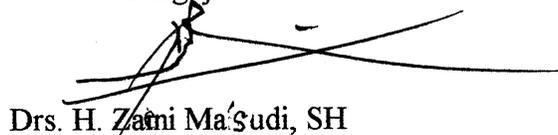
Drs, Maulana Hasanuddin, M Ag

Sekretaris. Merangkap Anggota



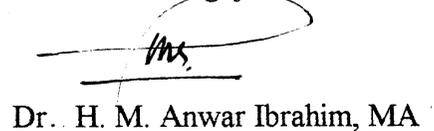
Dra. Muzayyanah

Penguji I



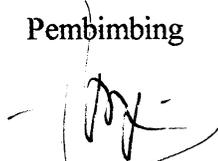
Drs. H. Zatri Ma'sudi, SH

Penguji II



Dr. H. M. Anwar Ibrahim, MA

Pembimbing



Dr. H. A. Munif Suratmaputra, MA

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena dengan rahmat dan karunia-Nyalah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan pengetahuan dan kemampuan yang penulis miliki. Shalawat serta salam penulis panjatkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabatnya.

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi tugas-tugas dan syarat-syarat untuk memperoleh gelar sarjana Syari'ah pada Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta.

Penulis menyadari sepenuhnya, bahwa skripsi ini dapat diselesaikan berkat bantuan dan dorongan dari berbagai pihak oleh karena itu dengan segala kerendahan hati, penulis menghaturkan rasa terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada :

1. Bapak Drs. Maulana Hasanuddin, M.Ag selaku dekan Fakultas Syari'ah IIQ Jakarta.
2. Bapak Dr. H.A Munif Suratmaputra, MA. Selaku pembimbing yang telah ikhlas mengorbankan waktu, tenaga dan pikirannya untuk membimbing penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

3. Bapak dan Ibu Dosen Institut ilmu Al-Qur'an (IIQ) jakarta beserta karyawannya yang telah banyak membantu penulis.
4. Ayahanda dan Uminda serta segenap keluarga yang telah banyak memberikan dorongan baik berupa moril maupun materil kepada penulis untuk segera menyelesaikan penulisan skripsi ini.
5. Seseorang yang pernah sangat berarti bagi penulis yang telah banyak memberikan dorongan, mencurahkan segala perhatian dan pemihakkanya kepada penulis untuk berhasilnya penulisan skripsi ini.
6. Ronny serta kawan-kawan, yang telah banyak membantu dalam penulisan skripsi ini dari Awal sampai akhir dengan segala kesabaran dan perhatiannya.
7. H. Zayadi Musa (ketua F.PPP DKI jakarta) yang telah membantu penulis berupa buku-buku serta pemikirannya, hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Sahabat-sahabat terdekat penulis yang telah membantu penulis sehingga penyusunan skripsi ini dapat berjalan dengan lancar

Sehubungan dengan bantuan dan sikap simpatik dari semua pihak yang telah disebutkan diatas, disamping penulis sangat berterima kasih kepada mereka, juga penulis berdoa semoga amal baik mereka senantiasa membuahkan Ridha Allah SWT, sehingga akan memperoleh kebahagiaan di dunia dan Akhirat Amin Ya Rabbal Alamin.

Jakarta,

Juli 2001 M  
Muharram 1422 H

Penulis

## DAFTAR ISI

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**KATA PENGANTAR..... i**

**DAFTAR ISI..... iii**

### **BAB I : PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah ..... 1

B. Pembatasan dan Perumusan Masalah ..... 5

C. Metode Pembahasan ..... 6

D. Sistematika Penyusunan ..... 6

### **BAB II : TINJAUAN TERHADAP PARTAI POLITIK**

A. Pengertian Partai Politik ..... 8

B. Sejarah Partai Politik dan Dasar Hukumnya ..... 13

C. Fungsi Partai Politik ..... 18

D. Klasifikasi Partai Politik ..... 24

### **BAB III : ANALISA HUKUM ISLAM TERHADAP PARTAI POLITIK**

A. Kedudukan Partai Dalam Syari'ah Islam ..... 34

B. Sikap Muslim Terhadap Partai Politik ..... 40

C. Berazas Islam di Negara non Islam ..... 45

**BAB IV : TIGA PARTAI POLITIK TERBESAR YANG BERAZAS  
ISLAM PADA ERA REFORMASI**

|             |    |
|-------------|----|
| A. PPP..... | 52 |
| B. PBB..... | 59 |
| C. PK.....  | 65 |

**BAB V : PENUTUP**

|                     |    |
|---------------------|----|
| A. Kesimpulan ..... | 71 |
| B. Saran-saran..... | 72 |

**Daftar Kepustakaan**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah.

Masyarakat Islam Indonesia masih banyak yang belum memahami tentang ajaran-ajaran agamanya secara menyeluruh, yang memahami bahwa ajaran-ajaran Islam itu hanya menyangkut ibadah dan Aqidah, yakni meyakini bahwa Islam sebagai agama ritual dan sakral yang hanya bertujuan mendidik Hati Nurani dan mensucikan jiwa serta tidak ada hubungannya dengan masalah duniawi. Padahal, Islam bukanlah semata-mata merupakan seperangkat dogma dan tata cara ritual sebagaimana yang terjadi pada masyarakat modern di barat dimana agama hanya dipakai untuk Sunday service dan hanya berlaku pada kesempatan khusus seperti upacara perkawinan dan kematian<sup>1</sup>. Agama Islam sebenarnya sangat luas, menyangkut berbagai aspek kehidupan termasuk didalamnya segi politik.

Oleh sebab Islam mencakup semua aspek kehidupan, maka anggapan yang mengatakan bahwa Islam hanyalah agama spiritual yang tidak ada hubungannya dengan masalah politik dan kenegaraan merupakan kesimpulan ngawur tanpa landasan. lebih lanjut anggapan keliru tersebut mengatakan, bahwa untuk menjaga kemurnian agama, maka agama harus dipisahkan dari politik dan menjauhkan agamawan dari masalah politik. Implikasi anggapan seperti ini adalah bahwa agama tidak mengurus

---

<sup>1</sup>Syamsul Balda, et al, *Politik Da'wah Partai Keadilan*, (Jakarta : DPP Partai Keadilan 2000), h. vii

masalah-masalah negara dan yang mengurus masalah negara hanyalah orang-orang yang tidak beragama. Serta yang mampu mengurus masalah-masalah politik harus menjauhkan diri dari agama, seolah-olah Al Qur'an tidak mengajarkan kaum muslimin untuk beragama secara kaaffah, tidak mengajarkan bagaimana mengurus masalah-masalah hidup mereka<sup>2</sup>.

Islam adalah sebuah sistem sosial yang sempurna dan adil. Islam sebagai sistem sosial yang sempurna mengatur tingkah laku manusia, juga sekaligus menjadi Agama bagi manusia. Oleh karena itu, Agama dan Politik dalam Islam tidak bisa dipisahkan satu dengan yang lainnya. Hubungan manusia dengan Tuhannya tidak bisa dipisahkan dengan hubungan manusia dengan sesamanya. Apabila manusia baik menjalin hubungan dengan tuhannya, maka ia akan baik pula menjalin hubungan antar sesama manusia<sup>3</sup>. Jadi yang diinginkan oleh Islam ialah agar Agama hidup dalam kehidupan tiap-tiap orang.

Islam sebenarnya menghendaki dan menganjurkan kepada manusia agar hidup bahagia dan sejahtera dalam berbangsa dan bernegara bukan saja dalam bidang keagamaan melainkan juga dalam politik. Sebab dalam perspektif Islam politik dapat diposisikan sebagai instrumen da'wah<sup>4</sup>. Bahkan Imam syafi'i menyatakan bahwa politik adalah bagian yang tidak terpisahkan dari syariah<sup>5</sup>.

Dengan demikian jelas, Islam memandang bahwa Politik adalah penting, walaupun penting, Islam selalu menekankan bahwa kehidupan berpolitik

---

<sup>2</sup>Ibid, h. 4

<sup>3</sup>Dr. Mahdi Fadulullah, *Titik Temu Agama dan Politik*, (CV. Ramadhani, 1991), Cetak -I, h 8

<sup>4</sup>Sahar L. Hassan, et al, *Memilih Partai Islam, Visi, Misi dan Persepsi*, (Jakarta, Gema Insani Press, 1998), h. 13

<sup>5</sup>Ibid,

perlu memperhatikan Akhlak, Etika, Aspirasi rakyat dan tuntunan nilai-nilai Islam. Selain itu, para politik, mempunyai peranan yang sangat penting dalam kehidupan bernegara yaitu sebagai sarana untuk mengaplikasikan nilai-nilai Islam dalam segala aspek kehidupan manusia, juga sebagai sarana untuk melaksanakan fungsi kontrol terhadap penguasa, mengoreksi dan menghadapi kezhaliman kekuasaan, mengembalikannya kejalan yang benar atau melengserkannya agar posisinya diduduki oleh orang lain yang lebih amanah dan jujur. Serta dapat memberikan dukungannya kepada penguasa yang adil jadi, institusi pertailah yang akan mampu secara efektif melaksanakan tugas menasehati serta membawa misi Amar Ma'ruf Nahi Munkar. Ada banyak ayat dan hadits yang menganjurkan kaum muslimin untk melakukan amar ma'ruf nahi mungkar, mengontrol kerja para pejabat pemerintah dan memantau sejauhmana kadar penghargaan mereka terhadap kebenaran dan upaya mereka dalam merealisasikan hukum- hukum Allah.

Oleh karena itu, sejak kemerdekaan sampai sekarang, Islam telah, sedang dan akan terus memberikan peranannya dalam memberikan arah bagi perjalanan bangsa kemasa depan. Sebab itu pembicaraan Islam di Indonesia tidak mungkin terlepas dari pembicaraan tentang bangsa. Demikian juga sebaliknya, pembicaraan tentang nasib bangsa juga tidak mungkin terlepas dari pembicaraan tentang Islam.

Derap langkah Reformasi telah membawa iklim baru bagi kehidupan masyarakat Indonesia dalam segala bidang. Kungkungan politik yang selama ini

membelenggu telah lumpuh tak berdaya. Hal ini dirinya dengan kesadaran politik umat yang semakin tumbuh dan berkembang serta hak-hak politik umat untuk melakukan partisipasi politik semakin dihargai dan hak azasi manusia mulai dijunjung tinggi

Akibatnya, umat Islam bangkit merespon kondisi tersebut dalam wujud membentuk partai-partai politik. Dari 48 partai yang lolos (dari 140-an partai) peserta pemilu 1999, ada sejumlah partai yang berazaskan Islam dan ada partai yang tidak berazaskan Islam namun tidak mau disebut partai sekuler, padahal kalau kita lihat latar belakang dari lahirnya partai-partai tersebut, mereka sama-sama berasal dari sebuah organisasi Islam dan tentunya juga dipimpin serta bermassakan mayoritas dari orang-orang Islam. Selain itu banyak partai yang memang secara umum bisa dipahami benar-benar sebagai partai sekuler. Padahal sebagai agama yang dianut oleh mayoritas penduduk Indonesia, Islam penuh mengandung prinsip-prinsip dasar yang dapat digali untuk melahirkan konsep-konsep yang tidak hanya akan bermanfaat serta memberi rahmat pada pemeluknya tetapi juga bagi seluruh rakyat tanpa membedakan keturunan, ras, suku, adat maupun agama.

Dengan melihat latar belakang masalah tersebut, maka penulis sangat tertarik untuk membahas bagaimana "Tinjauan Hukum Islam Terhadap Partai Politik Berazas Islam Pada Era Reformasi".

## **B. Pembatasan dan Perumusan Masalah**

Pembahasan mengenai partai politik pada Era Reformasi ini merupakan hal yang sangat menarik. Karena Era Reformasi telah melahirkan banyak partai politik Islam baik yang berazaskan Islam maupun yang tidak berazaskan Islam setelah sekian lama dikungkung kehadirannya oleh Orde Baru. Oleh karena cakupannya cukup luas, untuk menghindari adanya pelebaran dalam skripsi ini, maka penulis membatasi kajian pada :

- 1) Untuk mengetahui cocokkah azas Islam ini ditetapkan di negara Indonesia yang bukan merupakan negara Islam?
- 2) Untuk mengetahui apa alasan dari sebagian Partai Politik menggunakan azasnya dengan azas Islam dan sebagian yang lainnya tidak?
- 3) Untuk mengetahui format politik seperti apakah yang ditawarkan oleh partai politik Islam?
- 4) Untuk mengetahui apakah fungsi dari didirikannya Partai Politik Islam?
- 5) Untuk mengetahui sejauh mana nilai-nilai Islam dapat diaplikasikan baik dalam program maupun tingkah laku anggota partai.
- 6) Untuk mengetahui apakah hubungan antara agama dan politik ?

### **C. Metode Pembahasan dan Teknik Penulisan**

Lazimnya sebuah karya tulis ilmiah dibahas secara metodologis sesuai dengan konteks kajian dan data pendukungnya agar supaya memuaskan siapa pun yang membacanya.

Penulis memilih riset kepustakaan (library researc) sebagai metode dalam pembahasan skripsi ini dengan cara mengumpulkan bahan dan data dari berbagai referensi kepustakaan, baik berupa buku, majalah atau surat kabar yang dianggap sebagai sumber yang otentik dan aktual. Juga dengan mengadakan wawancara dan diskusi dengan pihak yang lebih berkopentem dan menguasai masalah ini.

Adapun tehnik penulisan skripsi ini dipakai pedoman buku IAIN “Syarif Hidayatullah” Jakarta, yaitu buku “Pedoman Penulisan Skripsi, tesis dan disertasi”.

### **D. Sistematika Penyusunan**

Sistematika penyusunan skripsi ini ialah berformat kerangka outline dalam bentuk bab dan sub bab. Secara ringkas terurai dalam penjelasan berikut.

Bab pertama berisi pendahuluan yang memuat sub latar belakang masalah, pembatasan dan perumusan masalah, metode pembahasan dan teknik penulisan, serta sistematika penyusunan.

Bab dua uraian tentang tinjauan terhadap partai politik meliputi : pengertian partai politik, sejarah partai politik dan dasar hukumnya, fungsi partai politik, klasifikasi partai politik.

Bab tiga penulis memaparkan analisa hukum Islam terhadap partai politik, yaitu kedudukan partai dalam syari'at Islam, sikap muslim terhadap partai politik, berazas Islam di negara non Islam.

Bab empat adalah pembahasan utama dari skripsi ini, berupa tiga partai politik terbesar yang berazas Islam pada era reformasi di antaranya P3, PBB dan PK.

Bab lima merupakan inti kajian skripsi ini, berisi tentang kesimpulan dan saran-saran.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Makna Partai Islam sangat luas, bisa dilihat dari sisi Substansial dan formalitas. Dari sisi formalitas Partai Islam adalah partai yang menyatakan secara terbuka (biasanya tertera pada anggaran dasarnya) dasar, kerangka, dan tujuan islam dalam perjuangannya. Seperti PPP, PBB, PK. Sedangkan dari sisi substansial partai islam adalah partai yang menerapkan nilai-nilai islam dalam kehidupan kepartaiannya, seperti PKB dan PAN. Oleh karena itu, secara substansial sebuah partai yang berazas islam pada suatu saat mungkin tidak bisa lagi disebut sebuah partai islam, karena didalam aplikasi kehidupan partainya bukan nilai-nilai Islam yang bekerja. Sebaliknya, meskipun orang-orang yang terhimpun dalam sebuah partai secara baik menerapkan ajaran Islam dan berjuang untuk mencapai cita-cita Islam, tetapi karena suatu hal secara formalitas tidak dapat disebut Partai Islam. Dari definisi diatas dapat Penulis ambil kesimpulan :

1. Pencantuman azas islam bagi partai politik islam pada Era Reformasi bisa dipahami sebagai suatu tekad untuk memperjuangkan tegaknya nilai-nilai islam dalam segala aspek kehidupan dalam konteks ke-Indonesiaan dengan tetap menjaga persatuan dan kesatuan serta menghormati Hak Asasi dalam kehidupan demokrasi.

2. Partai Politik Islam berusaha mengembangkan sebuah format politik yang berbasis pada Akhlakul Karimah. Sebab, seperti dikemukakan oleh Rasul :  
“Hancur luluhnya suatu bangsa banyak tergantung dari Moral atau Akhlaknya. Jika rusak moralnya, maka akan cepatlah hancur bangsa tersebut. Namun, jika akhlak rakyatnya bagus maka bangsa itu akan berkembang menjadi bangsa yang maju.
3. Partai Politik merupakan sarana yang sangat efektif untuk membuat aturan-aturan yang islami di dalam seluruh aspek kehidupan demi terwujudnya sebuah struktur masyarakat muslim di negara Indonesia ini.
4. Sesungguhnya organisasi islam harus menegaskan pada garis-garis besar programnya tentang perhatian dan kepedulian organisasi tadi terhadap persoalan-persoalan politik umatnya, sebab, seorang muslim dengan hukum Islamnya dituntut untuk memperhatikan semua persoalan umat.
5. Politik perlu untuk menjaga agama, sementara agama diperlukan untuk menuntun kehidupan politik agar tidak menyimpang dari jalur kebenaran. Dengan kata lain berpolitik untuk kepentingan agama tapi tidak menggunakan agama untuk kepentingan politik.

## **B.Saran-saran**

1. Bagi Partai-partai politik yang mencantumkan azasnya dengan azas Islam, benar-benar menjadikan agama sebagai pedoman untuk menuntun kehidupan politik

mereka agar tidak menyimpang dari jalur kebenaran serta tidak menggunakan agama untuk kepentingan politik

2. Karena partai-partai politik pada gilirannya akan melahirkan wakil-wakil rakyat, sudah selayaknya mereka benar-benar memperhatikan aspirasi rakyat serta memperjuangkannya.
3. Pasca reformasi ini diharapkan kepada semua partai-partai politik untuk bersatu, dapat saling menghargai pendapat masing-masing tanpa saling menjatuhkan serta dapat memutuskan semua perkara dengan pertimbangan untuk kepentingan semua rakyat serta tidak mengedepankan kepentingan sendiri atau golongan.
4. Sudah menjadi tugas semua partai politik untuk memilih seorang presiden yang berakhlak mulia, rela mengabdikan dirinya untuk rakyat banyak serta selalu mengedepankan kepentingan bangsa di atas kepentingan pribadi dan golongan.
5. Bagi rakyat dan khususnya civitas akademika dianjurkan untuk selalu mengontrol kerja pemimpin-pemimpin mereka lewat wakil-wakilnya di legislatif, karena meuruskan yang salah merupakan kewajiban setiap orang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Badjeber, Djafar, *“Reformasi PPP Suatu Keharusan”* ( DPRD –DKI Jakarta, 2000, PT. Berkah Mujur Sebelas)
- Balda, Syamsul, *“Politik Da’wah Partai Keadilan”* (Jakarta : DPP Partai Keadilan 2000)
- Budiarjo, Miriam, Prof., *Dasar-dasar Ilmu Politik*, (PT. Gramedia, Jakarta, 1997) Cet. Ke-4
- Budiman, Arief, Fatah, Eep Saefullah, Kuntowijoyo, Abshar, Ulil-Abdallah Dkk, *“Memilih Partai Mendambakan Presiden*, (Bandung PT. Remaja Rosdakarya, 1999) Cet. ke –I.
- Chaidar, Al-, *Pemilu 1999, Pertarungan Idiologis Partai Islam Versus Partai sekuler*, (Jakarta, Darul Falah, Syawal, 1419 H) cet. I
- Dewan Pimpinan Pusat Partai, Bulan Bintang, *“Hasil Muktamar I Partai Bulan Bintang Masa Bakti 2000 - 2005”* Jakarta.
- Eksponek Pemuda Bulan Bintang, *“Eggi Sudjana Menggapai Bulan Meraih Bintang”* (Jakarta, 2000), cet, ke-1
- Hassan, Sahar L., *“Memilih Partai Islam, Visi, Misi dan Persepsi”* (Jakarta, Gema Insani Press, 1998)
- Hussain, Syekh Syaikat, Dr., *“Hak Azasi Manusia dalam Islam”* (Jakarta : Gema Insani Press, 1996), cet, ke-1

- Jaiz, Hartono, Ahmad, "*Bahaya Pemikiran Gus Dur*" (Jakarta, : Pustaka Al-Kautsar, 1999), cet, ke-2
- Jindan, Khalid Ibrahim, Dr., *Teori Politik Islam Telaah Kritis Ibnu Taimiyah Tentang Pemerintahan Islam*" (Surabaya : Risalah Gusti, 1995), cet, ke-1
- Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta, 1976
- Mahdi, Fadulullah, Dr., "*Titik Temu Agama dan Politik*" (CV. Ramadhani, 1991), Cetak -I.
- Mahendra, Yusril Ihza, Dr., "*Dinamika Tata Negara Indonesia Kompilasi Aktual Masalah Konstitusi Dewan Perwakilan dan Sistem Kepartaian*" (Jakarta : Gema Insani Press, 1996), Cet, ke-1
- Paragoan, Wall, *Membangun Supremasi Sipil Lewat Multi Partai* (Misaka Galiza 1998) h. 94
- Pedoman Penulisan Skripsi, Tesis, dan Disertasi, (Jakarta : Kerjasama IAIN Jakarta Press, Dengan Logos Wacana Ilmu, 2000), Cet Ke-1
- Pimpinan Pusat Generasi Muda Pembangunan Indonesia (PP GMPI) "*Memuju Partai Masa Depan*", *Pemikiran dan Gagasan Tentang PPP.*, (Jakarta : Media Da'wah, 1995), Cet. Ke-1.
- Pulungan, J. Suyuthi, Dr., M.A., *Fiqih Siyasah Ajaran, Sejarah dan Pemikiran*, (Jakarta : Kerjasama Lembaga Studi Islam dan Kemasyarakatan), PT. Raja Grafindo Persada, 1997, Cet ke-3.
- Saksi, "*Majalah Politik dan Dakwah*, no. 05 17 November 1999

- Sasono, Adi, Hafiduddin, Didin, KH., Drs., M.sc., A.M. Saefuddin, Dr., Dkk, "*Solusi Islam atas Problematika Umat Ekonomi Pendidikan dan Dakwah*" (Jakarta : Gema Insani Press, 1998, Cet Ke-1
- Saefuddin, A.M., Dr., "*Ijtihad Politik Cendekiawan Muslim*" (Jakarta : Gema Insani Press, 1996),Cet, Ke-1
- Qardhawiy, Yusuf, Dr., *Pedoman Bernegara dalam Perspektif Islam*, (Pustaka Al-Kautsar, 1999) Cet. I.
- Qayyum, Abdul, Letters of Al-Ghazali, *Terjemahan Haidar Baqir* (Mizan, Bandung, 1988)
- Yayasan Penyelenggara Penterjemah-Pentafsir Al-Qur'an, "*Al-Qur'an dan Terjemahannya*" (Jakarta : Departemen Agama RI, 1971).